

# Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan *Good Coporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Distributor *Ice Cream*

Sevia Dwi Cahyani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Agung Indonesia

e-mail: [viasevia085@gmail.com](mailto:viasevia085@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan *Good Coporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Distributor Ice Cream pada periode 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah 65 orang dalam kurun waktu selama 2 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan uji kualitas data yaitu uji validitas dan reliabilitas dan analisis regresi dengan uji normalitas. Uji multikolonieritas, dan uji heteroskedestisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Sistem Pengendalian Internal dan Peenerapan *Good Coporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Peenerapan *Good Coporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Kata kunci:** *Sistem Pengendalian, Good Coporate Governance, dan Kualitas Laporan Keuangan.*

## Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of the Internal Control System and the Implementation of Good Corporate Governance on the Quality of Financial Statements at Distributor Ice Cream in the 2020-2022 period. The sample in this study was 65 people over a period of 2 years. The sampling technique uses the purposive sampling method. The analysis method used is descriptive analysis with data quality tests, namely validity and reliability tests and regression analysis with normality tests. Multicoloniality test, and heteroscedesticity test. The results of this study show that simultaneously, the variables of the Internal Control System and the Implementation of Good Corporate Governance have an effect on the Quality of Financial Statements. The test results partially show that the variables of the Internal Control System have no effect on the Quality of Financial Statements. The Variable of Good Corporate Governance has an effect on the Quality of Financial Statements.

**Keywords :** *Control System, Good Corporate Governance, and Financial Report Quality.*

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini informasi keuangan telah berkembang dengan sangat pesat sehingga sangat mempengaruhi dunia usaha dalam persaingan dunia usaha. Salah satu sistem yang dapat menghasilkan informasi laporan keuangan adalah sistem akuntansi yang memadai (Ramdani et, al 2019; Yusuf & Kanji, 2020). Adanya sistem akuntansi yang memadai, menjadikan akuntan perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemilik atau pemegang saham, kreditur dan para pemakai laporan keuangan (*stakeholder*) lain yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan.

Laporan keuangan mengungkapkan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Muslim et al., 2020; Kalsum, 2020). Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Pernyataan Standar Akuntansi

Keuangan (PSAK) 2015 No. 1, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*fraud*) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relative.

Menurut (Et al.2020) dalam penelitiannya bahwa salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur Sistem Pengendalian Internal adalah menggunakan COSO, komponen pengendalian internal di dalam COSO yaitu: Lingkungan pengendalian (*control environment*), (2) Penaksiran risiko (*risk assessment*), (3) Aktivitas pengendalian (*control activities*), (4) Informasi dan komunikasi (*informasi dan communication*), dan (5) pemantauan (*monitoring*). Dari hasil pra observasi pada objek penelitian ini ditemukan keterlambatan pelaporan keuangan dari waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Tidak hanya itu, kendala eksternal juga kadang terjadi, salah satunya keterlambatan pengiriman barang ke supplier, sebuah perusahaan harus memiliki struktur pengendalian internal agar dapat merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan.

Keandalan pelaporan keuangan, Kepetuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku).Khususnya lima komponen COSO sistem pengendalian internal: (1) Lingkungan Pengendalian (*control environment*), (2) Penaksiran Risiko (*risk assessment*), (3) Aktivitas Pengendalian (*control activities*), (4) Informasi dan komunikasi (*information and communication*), (5) pemantauan (*Monitoring*). Perusahaan juga harus menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), Agar kualitas laporan keuangan tercapai maka perusahaan perlu menerapkan Tata Kelola perusahaan yang baik (Nurfadila, 2020). *Good Corporate Governance* adalah prinsip korporasi yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

lima Blok Bangunan Utama Konsep Tata Kelola Perusahaan yang Baik Kewajaran, transparansi, akuntabilitas, independensi, akuntabilitas. Persiapan Pelaporan keuangan sangat dipengaruhi oleh beberapa metrik utama (Junaid et al., 2020; Karsum, 2021). Ini memberikan peran masing-masing Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, khususnya sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Keduanya memiliki fungsi dan tujuan. Hal itu mempengaruhi hasil penyusunan laporan keuangan. Menurut(Tualeka, dkk (2020) *Good corporate administration* mampu mengendalikan perusahaan untuk mencapai keseimbangan untuk menjamin kelangsungan dan tanggung jawab kepada pemegang saham. Perhatian terhadap corporate administration dan Sistem pengendalian internal mulai difokuskan pasca terjadinya skandal spektakuler seperti, *Enron, Worldcom, Tyco, London & Commonwealth, Poly Peck, Maxwell*, dan lain-lain. demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Salah satu fenomena yang berkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan Distributor Ice Cream yaitu lemahnya sistem pengendalian internal dan tidak seimbangny hubungan antara orang-orang perusahaan dalam penerapan *Good Coporate Governance* di Distributor Ice Cream Hal ini menyebabkan kualitas laporan keuangan menurun sehingga terjadi penurunan pada Laporan Keuangan Tahun 2021.

### **Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Nelaz et al. (2019) menjelaskan bahwa SPI dapat menjamin terlaksananya operasi perusahaan yang efektif dan efisien serta dapat dipatuhinya peraturan internal perusahaan peraturan eksternal yang terkait sehingga dapat tercipta akuntabilitas. Ketika hal-hal yang terkait dengan organisasi sudah diatur dalam sistem pengendalian internal, maka aktivitas organisasi akan berlangsung sesuai standar yang telah ditetapkan dan terhindar dari kesalahan. Menurut (Kalumata et al 2020) bahwa satu-satunya indikator yang paling efektif untuk menilai sistem pengendalian internal adalah penggunaan *Committee Of Sponsoring Organization Of The Treadway Commission* (COSO), sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan yaitu Efektivitas dan efisiensi

operasi,Keandalan pelaporan keuangan,Kepetuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku).khususnya lima komponen COSO sistem pengendalian internal: (1) Lingkungan Pengendalian (*control environment*), (2) Penaksiran Risiko (*risk assessment*), (3) Aktivitas Pengendalian (*control activities*), (4) Informasi dan komunikasi (*information and communication*), (5) pemantauan (*Monitoring*).

### Good Coporate Governance

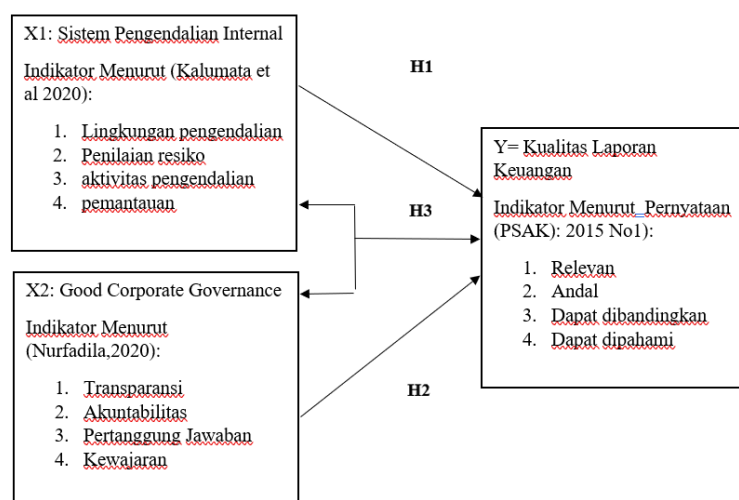
Menurut (Syofyan, E.2021).mengungkapkan bahwa Tata Kelola Perusahaan memastikan transparansi operasi perusahaan dan pertanggungjawaban manajer, Tata Kelola Perusahaan melindungi kepentingan stakeholders, perusahaan yang menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan akan dapat dipercaya, akan diminati masyarakat dan pemerintah.Menurut (Suryatimur et al., 2020) Peran dari GCG adalah memastikan bahwa manajemen tidak melakukan tindakan yang menyimpang dari peraturan yang ditetapkan. Berdasarkan definisi-definisi yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa Good Coporate Governance adalah suatu sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi hubungan antara pihak internal dan eksternal perusahaan baik hak ataupun kewajiban masing-masing pihak dalam mengendalikan perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.Terdapat 5 prinsip *Good Coporate Governance* yaitu: Transparansi (*Transparency*), Kemandirian (*Independency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggung jawaban (*Responsibility*), Kewajaran (Fairness).

### Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Wastam Wahyu Hidayat,2019) menyatakan bahwa kualitas Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.Menurut (Sari, Novitasari dan Widhiastuti, 2021) Kualitas laporan keuangan adalah hasil relaksasi dari sekian banyak transaksi yang terjadi didalam suatu perusahaan dimana transaksi-transaksi dan peristiwaperistiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan diringkas dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan kemampuan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1, Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari beberapa tingkat indikator yaitu:Relevan,Andal,Dapat Dibandingkan,Dapat Dipahami.

### Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan anatar teori,fakta,observasi,serta kajian pustaka yang telah dilakukan peneliti dan nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah atau laporan,Karena menjadi dasar,Kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian.Berdasarkan Kajian Pustaka yang telah dijabarkan diatas maka dibuatlah kerangka berfikir sebgai berikut:



### Pengembangan Hipotesis

Dengan berdsarkan pada kerangka pemikiran teoritis tersebut,diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H0 : variabel bebas yaitu sistem Pengendalian Internal (X1) Penerapan *Good Coporate Governance* (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan (Y).
2. H1 : variabel bebas yaitu sistem Pengendalian Internal (X1) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan (Y).
3. H2 : variabel bebas yaitu Penerapan *Good Coporate Governance* (X2) berpengaruh terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan (Y)
4. H3 : variabel bebas yaitu sistem Pengendalian Internal (X1) dan Penerapan *Good Coporate Governance* (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas lapporan keuangan (Y)

### METODE

Populasi dan sampel dalam penelitian, populasi ini adalah semua karyawan yang bekerja di Distributor Ice Cream berjumlah 192 orang. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 65 orang yang bekerja di Distributor Ice Cream Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan sehingga dapat mendukung penelitian. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Staff Finance, Staff Accounting Audit, Komisariss, Pemegang Saham.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pendekatan nonprobability sampling. Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam menentukan sampel dan memberikan kuesioner melalui google form yang dapat diisi oleh responden secara online yang terdiri dari staff finance, staff accounting, audit, komisariss, pemegang saham. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan pertanyaan-pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi oleh responden yakni para karyawan yang bekerja di Distributor Ice Cream Dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan kepada responden. Kuesioner dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon yang baik dalam mengisi angket tersebut.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu sistem pengendalian internal, *Good Coporate Governance* dan kuitas laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	65	28	40	34,98	2,853
<i>Good Coporate Governance</i>	65	29	40	34,92	2,791
Kualitas Laporan Keuangan	65	30	40	35,58	3,221
Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan table diatas dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden (N) 65. Dari 65 responden ini variable sistem pengendalian internal memiliki nilai minimum 28, nilai maximum 40, nilai mean 34,98 dengan standart deviasi 2,853. pada variable penerapan *Good Coporate Governance* nilai minimum 29, nilai maximum 40, nilai mean 34,92 dengan standart deviasi 2,791 .pada variable kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimum 30, nilai maximum 40, nilai mean 35,58 dengan standart deviasi 3,221.

**Uji Kualitas Data  
 Uji Validitas**

<u>Variabel</u>	<u>Indikator</u>	<u>r Hitung</u>	<u>r Tabel</u>	<u>Signifikan</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Sistem</u>	X1.1	0,580	0,2058	0,000	Valid
<u>Pengendalian</u>	X1.2	0,647	0,2058	0,000	Valid
<u>Internal</u>	X1.3	0,578	0,2058	0,000	Valid
<u>(X1)</u>	X1.4	0,655	0,2058	0,000	Valid
	X1.5	0,610	0,2058	0,000	Valid
	X1.6	0,650	0,2058	0,000	Valid
	X1.7	0,695	0,2058	0,000	Valid
	X1.8	0,637	0,2058	0,000	Valid
<u>Penerapan</u>	X2.1	0,557	0,2058	0,000	Valid
<u>Good</u>					
<u>Coporate</u>	X2.2	0,647	0,2058	0,000	Valid
<u>Governance</u>	X2.3	0,672	0,2058	0,000	Valid
<u>(X2)</u>	X2.4	0,710	0,2058	0,000	Valid
	X2.5	0,699	0,2058	0,000	Valid
	X2.6	0,710	0,2058	0,000	Valid
	X2.7	0,563	0,2058	0,000	Valid
	X2.8	0,582	0,2058	0,000	Valid
<u>Kualitas</u>	Y.1	0,826	0,2058	0,000	Valid
<u>Laporan</u>	Y.2	0,736	0,2058	0,000	Valid
<u>Keuangan</u>	Y.3	0,666	0,2058	0,000	Valid
<u>(Y)</u>	Y.4	0,765	0,2058	0,000	Valid
	Y.5	0,777	0,2058	0,000	Valid
	Y.6	0,740	0,2058	0,000	Valid
	Y.7	0,886	0,2058	0,000	Valid
	Y.8	0,686	0,2058	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai r hitung > r tabel atau sig < 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan sudah valid.

**Uji Reliabilitas**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Standar</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Sistem Pengendalian Internal (X1)</b>	0,790	0,60	Reliabel
<b>Good Coporate Governance(X2)</b>	0,795	0,60	Reliabel
<b>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</b>	0,896	0,60	Reliabel

Hasil Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa semua variable mempunyai nilai Cronbach's alpha > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable sudah reliable.



**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,10985106
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,071
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,089 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil data Olahan SPSS 25

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,089 > 0,05, maka data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Total_X1	,406	2,465
	Total_X2	,406	2,465

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variable mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variable mempunyai nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas atau lolos uji Heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,103	2,224		1,845,070	
	TOTALX1	-,083	,106	-,174	-,783,436	
	TOTALX2	,008	,107	,016	,073,942	

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Diolah SPSS 25

### Uji Regresi Linear Berganda

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5,770	3,539		1,631	,108
	Total_X1	-,077	,147	-,069	-,525	,601
	Total_X2	,931	,151	,807	6,179	,000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber: Data Diolah SPSS 25

$$Y = 5,770 - 0,077 (\text{Sistem Pengendalian Internal}) + 0,931 (\text{Good Coporate Governance}).$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta pada persamaan memiliki nilai sebesar 5,770. Jika variabel independen Sistem Pengendalian Internal (X1) dan *Good Coporate Governance* (X2) dianggap konstan (bernilai 0). Maka besarnya variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan bernilai sebesar 5,770.
2. Koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal - 0,077. artinya apabila sistem pengendalian internal bernilai konstan atau bernilai nol (0) maka Kualitas Laporan Keuangan mengalami penurunan sebesar -0,077 setiap penurunan Sistem Pengendalian Internal.
3. Koefisien regresi *Good Coporate Governance* sebesar 0,931 artinya apabila *Good Coporate Governance* bernilai konstan atau berniali nol (0) maka Kualitas Laporan Keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,931 setiap kenaikan *Good Coporate Governance*

### Uji Hipotesis Uji Silmtan (Uji-F)

#### Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378,890	2	189,445	41,228	,000 <sup>b</sup>
	Residual	284,894	62	4,595		
	Total	663,785	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Nilai Fhitung sebesar 41,228 > nilai F tabel yaitu 2,752 dan nilai sig yaitu 0,000 < 0,005 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variable Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan *Good Coporate Governance* terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### Uji Parsial (Uji-T)

#### Hasil Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
1	(Constant)	5,770	3,539		1,631	,108
	X1	-,077	,147	-,069	-,525	,601
	X2	,931	,151	,807	6,179	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variable Sistem Pengendalian Internal (X1) sebesar  $-0,525 < \text{nilai } t \text{ table } 1,998$  dan nilai sig ,yaitu  $0,601 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya Variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan keuangan.
2. Nilai t hitung variable *Good Coporate Governance* (X2) sebesar  $6,179 > \text{nilai } t \text{ table } 1,998$  dan nilai sig ,yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya Variabel *Good Coporate Governance* berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan keuangan

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

#### Hasil Uji Koefisien Determinan (R2)



#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 <sup>a</sup>	,571	,557	2,144

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,571 atau 57,1%. Hasil tersebut menunjukkan variabel Sistem Pengendalian Internal dan *Good Coporate Governance* memberikan kontribusi sebesar 57,1%. terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dan sisanya sebesar 42,9% disebabkan oleh variabel independen yang lain.

### Pembahasan

Hasil Uji F menunjukan bahwa sistem pengendalian internal dan penerapan *Good Coporate Governance* berpengaruh secara simultan Hal ini berate bahwa variable-variabel tersebut dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

#### Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, untuk variable sistem pengendalian internal menunjukan bahwa koefisien regresi linier bernilai negative sebesar 0,077. yang berarti apabila terjadi penurunan pada sistem pengendalian internal sebesar negative 0,077. maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan negative sebesar 0,077.

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh yaitu sebesar 0,525 dengan nilai signifikasi sebesar 0,601. Apabila dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,998 maka akan diperoleh hasil t-hitung  $< t\text{-tabel}$  ( $0,525 < 1,998$ ) dan tingkat signifikasi  $0,601 > 0,05$ . Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu sistem pengendalian internal



berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Jika sistem pengendalian internal meningkat maka manajemen akan menekankan pentingnya pengendalian dan mengambil langkah untuk mengendalikannya tujuan ini juga memastikan bahwa kegiatan usaha perusahaan patuh kepada hukum dan peraturan, kebijakan dan prosedur perusahaan. Sehingga dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang benar, melindungi dan membatasi adanya kecurangan sehingga dapat menghasilkan informasi mengenai kecurangan yaitu penyajian laporan keuangan yang berkualitas dan benar sehingga sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karlina Ghazalah Rahman (2021) bahwa tidak adanya pengaruh secara parsial antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti pimpinan instansi 1) tidak tegas dalam pelaksanaan pengendalian yang sudah direncanakan sebelumnya, 2) pegawai cenderung kurang perhatian akan sistem yang berlaku di perusahaan, sehingga pengendalian internal yang seharusnya dilaksanakan dengan baik justru tidak maksimal. Pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan erat dengan teori atribusi, dimana suatu kualitas laporan keuangan akan mengalami perubahan apabila ada pengaruh-pengaruh yang berasal dari sisi internal perusahaan tersebut.

### **Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kualitas laporan keuangan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, untuk variabel *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa koefisien regresi linier bernilai positif sebesar 0,931. yang berarti apabila terjadi kenaikan tingkat pada *Good Corporate Governance* sebesar 0,931. maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,931.

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh yaitu sebesar 6,179 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,998 maka akan diperoleh hasil t-hitung  $>$  t-tabel ( $6,179 > 1,998$ ) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis H0 ditolak dan H2 diterima.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. karena *good corporate governance* merupakan prinsip dasar pengelolaan perusahaan secara transparan, akuntabel, dan adil sesuai dengan aturan dan etika yang berlaku umum. Prinsip *good corporate governance* memiliki tujuan untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, mencapai sasaran yang telah ditetapkan, kegiatan-kegiatan usaha dilakukan secara transparan, sehingga perusahaan akan menyediakan informasi yang material, relevan dan tidak ada yang disembunyikan dengan menyajikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Berdasarkan hal tersebut dapat terlihat bahwa dengan penerapan *good corporate governance* sangat berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayumiati (2019) bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan menyatakan *good corporate governance* berpengaruh terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan yang relevan dan andal dapat dihasilkan jika ada standar akuntansi, auditor yang berkualitas serta *good corporate governance* diterapkan dalam entitas tersebut.

### **Pengaruh sistem pengendalian internal dan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kualitas laporan keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada uji simultan (Uji F), dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 41,28 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan untuk Ftabel pada tingkat

signifikansi 5% adalah sebesar 2,752 ( $df_1 = k$  dan  $df_2 = n - k$ ). Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $41,28 > 2,752$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka nilai Adjusted R Square sebesar 0,557 yang menunjukkan bahwa Laba Bersih di pengaruhi oleh Modal Kerja dan Penjualan sebesar 55,7% dan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalilah (2019) semakin efektif Sistem pengendalian internal dan penerapan *Good Corporate Governance* maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Peran SPI dan penerapan GCG telah memberikan dampak positif bagi pengelolaan sebuah perusahaan terutama sektor keuangan, yaitu menjadi barometer dan tolak ukur untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang andal.

### **Koefisien Determinasi sistem pengendalian internal dan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan**

Nilai Koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0,571 atau 57,1%. Hasil tersebut menunjukkan variabel sistem pengendalian internal dan penerapan *Good Corporate Governance* memberikan kontribusi sebesar 57,1% terhadap kualitas laporan keuangan, dan sisanya sebesar 42,9% disebabkan oleh variabel independen yang lain.

### **SIMPULAN**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem pengendalian internal dan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kualitas laporan keuangan pada Distributor Ice Cream. Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Distributor Ice Cream. Hasil ini dari hasil uji t. Nilai t hitung variable Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) sebesar  $-0,525 < \text{nilai } t \text{ table } 1,998$  dan nilai sig, yaitu  $0,601 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya Variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan keuangan. Jika sistem pengendalian internal meningkat maka manajemen akan menekankan pentingnya pengendalian dan mengambil langkah untuk mengendalikannya. Tujuan ini juga memastikan bahwa kegiatan usaha perusahaan patuh kepada hukum dan peraturan, kebijakan dan prosedur perusahaan. Sehingga dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang benar, melindungi dan membatasi adanya kecurangan sehingga dapat menghasilkan informasi mengenai kecurangan yaitu penyajian laporan keuangan yang berkualitas dan benar sehingga sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Distributor Ice Cream. Hasil ini dari Nilai t hitung variable *Good Corporate Governance* ( $X_2$ ) sebesar  $6,179 > \text{nilai } t \text{ table } 1,998$  dan nilai sig, yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya Variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan keuangan karena *good corporate governance* merupakan prinsip dasar pengelolaan perusahaan secara transparan, akuntabel, dan adil sesuai dengan aturan dan etika yang berlaku umum. Prinsip *good corporate governance* memiliki tujuan untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, mencapai sasaran yang telah ditetapkan, kegiatan-kegiatan usaha dilakukan secara transparan, sehingga perusahaan akan menyediakan informasi yang material, relevan dan tidak ada yang disembunyikan dengan menyajikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Berdasarkan hal tersebut dapat terlihat bahwa dengan penerapan *good corporate governance* sangat berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Sistem pengendalian internal dan penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Distributor Ice Cream. Hasil ini dari Nilai F hitung sebesar  $41,228 > \text{nilai } F \text{ tabel yaitu } 2,752$  dan nilai sig yaitu  $0,000 < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variable Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan *Good Corporate Governance* terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan).

terhadap Kualitas Laporan Keuangan. semakin efektif Sistem pengendalian internal dan penerapan *Good Coporate Governance* maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. peran Sistem Penegendalian Internal dan penerapan *Good Coporate Governance* telah memberikan dampak positif bagi pengelolaan sebuah perusahaan terutama sektor keuangan, yaitu menjadi barometer dan tolak ukur untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang andal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mursalim, M., Sulastri, S., & ... (2021). Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Hadji Kalla Toyota. ... : *Journal of Management*, 4(2), 128–137. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.xxx>
- (Juwita, 2023)Juwita, R. (2023). The Role of Gender Diversity in Corporate Governance for Quality Assurance of Financial Reports with Audit Fees as Moderating Variables. *European Journal of Business and Management Research*, 8(1), 93–99. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.1.1753>
- (Januarti, 2019)Januarti, I. (2019). the Effect of Good Corporate Governance Implementation and. *Journal of Management and Business*, 5(1), 28–37.
- (Rahman & Rachman, 2021)Rahman, K. G., & Rachman, S. H. (2021). Pengaruh Penerapan Good Governance dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Makassar. *Equilibrium*, 2(February), 25–31. <https://doi.org/10.37541/eq.v2i1.510>
- (Alabdullah et al., 2022)Alabdullah, T. T. Y., Ahmed, E. R., & ... (2022). Corporate Governance System and Firm Financial Performance. *Acta Scientific* ..., 4(June), 97–103. [https://www.researchgate.net/profile/Tariq-Alabdullah/publication/361029270\\_Corporate\\_Governance\\_System\\_and\\_Firm\\_Financial\\_Performance/links/6298b8dbc660ab61f85af23d/Corporate-Governance-System-and-Firm-Financial-Performance.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Tariq-Alabdullah/publication/361029270_Corporate_Governance_System_and_Firm_Financial_Performance/links/6298b8dbc660ab61f85af23d/Corporate-Governance-System-and-Firm-Financial-Performance.pdf)
- (Ayumiati & Jalilah, 2023)Ayumiati, A., & Jalilah, J. (2023). Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Good University Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 129–140. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i1.5319>
- (Wulansari, 2020)Pengaruh Good Corporate Governance Dan Sisteminformasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (*Studi kasus pada PT Pos ....* 26–27. <http://repository.usbykp.ac.id/1318/>
- Anwar, R. (2021). *Determinasi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*. CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Malang: UNISMA PRESS.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ PRESS.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.